

ABSTRAK
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *SAFETY CULTURE* PADA
PEKERJA DI PT. INDUSTRI SUSU ALAM MURNI (ISAM)
TAHUN 2023

Oleh:

Nyimas Sopi Sibtih

191FI04009

Capaian *Zero Accident* di Indonesia mengalami peningkatan tetapi berbanding lurus dengan angka kecelakaan kerja yang masih tinggi pula. PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) merupakan salah satu perusahaan yang menerima predikat *Zero Accident*, sehingga perlu di analisis terkait *Safety Culture* untuk menilai penerapan nilai-nilai K3 sebagai upaya mengurangi dan menurunkan angka kecelakaan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengamati faktor yang berhubungan dengan *Safety Culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM). Jenis penelitian ini yaitu analitik observasional menggunakan desain cross sectional, populasi pada penelitian ini sebanyak 105 pekerja dan diperoleh sampel sebanyak 51 sampel dengan menggunakan teknik sampel *Proportional Stratified Random Sampling*. Data penelitian di uji menggunakan *Uji Korelasi Pearson* dan *rank Spearman* menunjukkan terdapat korelasi antara Kompetensi K3 ($p\text{-value}=0,029$), Komunikasi K3 ($p\text{-value}=0,018$) dan Keterlibatan dalam K3 ($p\text{-value}=0,022$) dengan *Safety Culture* serta usia ($p\text{-value}=0,067$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,548$), pendidikan ($p\text{-value}=0,219$), masa kerja ($p\text{-value}=0,590$), kepatuhan terhadap prosedur ($p\text{-value}=0,097$) dan komitmen manajemen ($p\text{-value}=0,261$) tidak berhubungan dengan *Safety Culture*. Kesimpulannya terdapat korelasi antara Kompetensi K3, Komunikasi K3 dan Keterlibatan dalam K3 dengan *Safety Culture* dengan arah korelasi positif, maka semakin besar nilai Kompetensi K3, Komunikasi K3 dan Keterlibatan dalam K3 maka semakin besar pula *Safety Culture* pada pekerja.

Kata kunci: K3, *Safety Culture*, Pekerja

ABSTRACT
FACTORS RELATED TO SAFETY CULTURE IN WORKERS
AT PT. INDUSTRI SUSU ALAM MURNI (ISAM)
YEAR 2023

By:
Nyimas Sopi Sibtih
191FI04009

Zero Accident award in Indonesia is increasing along with workplace accident number. PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) is one of the companies receiving the *Zero Accident* title. So, analyzing the factor of their *safety culture* has been an interest in this study. Safety culture could be used in evaluating the application of occupational safety as an effort to decrease the number of workplace accidents. The purpose of this study was to observe factors relating to safety culture in PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) workers. The study was an observational analytical study that used a cross-sectional design, the population of this study was 105 workers, the samples was 51 workers and was obtained by *Proportional Stratified Random Sampling*. Research data tested using the *Pearson Correlation Test* and *Spearman rank* showed the correlation between Safety compensation ($p=0,029$), safety communication ($0,018$), and involvement in safety ($0,022$) and age ($p=0,067$), gender ($p=0,548$), education ($0,219$), working years ($p=0,590$), a compliment to rules ($0,097$), and management commitment ($p=0,261$) is not related with safety culture. In conclusion, there is a correlation between Safety compensation, safety communication, and involvement in safety with *Safety Culture* with a positive correlation direction, the greater the Safety compensation, safety communication, and involvement in safety, the greater the *Safety Culture* of workers.

Keywords: K3, *Safety Culture*, Workers